

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN
PKn DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DI SD NEGERI 03 BINUANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh
NOLA TRISMA ZELTA
NPM 1110013411197**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nola Trisma Zelta
NPM : 1110013411197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PKn dengan *Pendekatan Contextual Teaching and Learning* di SDN 03 Binuang Kota Padang.

Padang, 4 Desember 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul. M. Sc

Dra. Hj. Zulfa Amrina. M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Jumat tanggal Empat bulan Desember Tahun Dua Ribu Lima Belas bagi:

Nama : Nola Trisma Zelta
NPM : 1110013411197
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PKn Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di SDN 03 Binuang Kota Padang.

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Drs. H. Yusrizal, M.Si	(Ketua)	1. _____
2. Yulfia Nora S.Pd, M.Pd	(Sekretaris)	2. _____
3. Dra. Pebriyenni, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 4 Desember 2015

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nola Trisma Zelta

NPM : 1010013411048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di SD Negeri 03 Binuang Kota Padang” adalah hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,4 Desember2015

Saya yang menyatakan

Nola Trisma Zelta

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* SDN 03 Bnuang Kota Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II
3. Ibu Dr. Wirnita Eska, S.Pd. M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta beserta dosen dan staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

6. Ibu Hj. Ratnidar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Binuang Kota Padang.
7. Ibu Desma Elfita, S.Pd selaku Guru Kelas V SD Negeri 03 Binuang Kota Padang sekaligus sebagai *Observer* Pertama.
8. Silvia Roza, S.E selaku *Observer* Kedua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 4 Desember 2015

Penulis

Nola Trisma Zelta

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan tentang Pembelajaran dan Kewarganegaraan (PKn).....	12
a. Pengertian belajar.....	12
b. Pengertian pembelajaran	13
c. Pengertian Pembelajaran PKn.....	14
d. Tujuan Pembelajaran PKn.....	15
e. Karakteristik Pembelajaran PKn.....	16

f. Ruang lingkup PKn.....	17
2. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	18
a. Pengertian Pendekatan CTL.....	18
b. Karakteristik Pendekatan CTL.....	19
c. Kelebihan Pendekatan CTL	22
d. Manfaat pembelajaran CTL	22
e. Langkah-Langkah Pembelajaran dalam Pendekatan CTL.....	23
3. Penerapan Pembelajaran PKn Melalui Pendekatan CTL	26
4. Tinjauan tentang hasil belajar	27
a. Pengertian hasil belajar.....	27
b. Aspek hasil belajar	28
c. Teknik Penilaian hasil belajar	31
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian.....	37
3. Waktu Penelitian	37
C. Prosedur Tindakan Penelitian	41
1. Tahap Perencanaan Tindakan	41
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	41
3. Tahap Observasi	42
4. Tahap Refleksi	42
D. Indikator Keberhasilan	43
E. Jenis dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	46

H. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Siklus I	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan Tindakan.....	53
c. Pengamatan	74
d. Refleksi	79
2. Siklus II.....	81
a. Perencanaan	81
b. Pelaksanaan Tindakan.....	82
c. Pengamatan	103
d. Refleksi	108
B. Pembahasan.....	109
1. Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran	110
2. Hasil Belajar.....	111
C. Kelemahan Peneliti dalam Rekomendasi.....	113
D. Uji Hipotesis	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR KEPUSTAKAAN	118
LAMPIRAN.....	119

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN PKn DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
DI SD NEGERI 03 BINUANG
KOTA PADANG**

Nola Trisma Zelta¹, Yusrizal², Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas BungHatta

E-mail: Nollasweetzgirl@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran PKn SD Negeri 03 Binuang Padang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Binuang Padang yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar tes dan lembar pengamatan sikap. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, Pada aspek kognitif (pemahaman) pada siklus I dengan rata-rata nilai 63,1 dengan ketuntasan secara klasikal 40% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 78,5 dengan ketuntasan klasikal 80%. Pada aspek afektif (tanggung jawab) pada siklus I dengan rata-rata nilai 66,25 dengan ketuntasan secara klasikal 50% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 79,58 dengan ketuntasan secara klasikal 90%. Pada aspek afektif (kerjasama) pada siklus I dengan rata-rata nilai 64,58 dengan ketuntasan secara klasikal 46,6% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 75,41 dengan ketuntasan secara klasikal 73,3%. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Binuang Padang pada pembelajaran PKn cenderung dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Kata Kunci: PKn, Hasil Belajar, CTL

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 01. Kerangka Konseptual.....	33
Bagan 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Hasil Tes Akhir Siklus I Pembelajaran PKn.....	73
Tabel 2. Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Siklus I	75
Tabel 3. Persentase Hasil Belajar Ranah Kognitif pada Siklus I.....	76
Tabel 4. Nilai Klasifikasi Aspek Afektif (Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa pada Pertemuan I Siklus I.....	76
Tabel 5. Nilai Klasifikasi Aspek Afektif (Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa pada Pertemuan II Siklus I.....	77
Tabel 6. Nilai Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siswa pada Siklus I.....	77
Tabel 7. Nilai Skor Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siklus I.....	78
Tabel 8. Nilai Aspek Afektif (Kerjasama) Siswa pada Siklus I.....	78
Tabel 9. Nilai skor Aspek Afektif (Kerjasama) Siswa pada Siklus I.....	79
Tabel 10. Daftar Hasil Tes Akhir Akhir Siklus II pembelajaran PKn	102
Tabel 11. Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Siklus II.....	104
Tabel 12. Persentase Hasil Belajar Ranah Kognitif pada Siklus II.....	104
Tabel 13. Nilai Klasifikasi Aspek Afektif (Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa pada Pertemuan I Siklus II.....	105
Tabel 14. Nilai Klasifikasi Aspek Afektif (Tanggung Jawab dan Kerjasama)	

Siswa pada Pertemuan II Siklus II	105
Tabel 15. Nilai Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siswa pada Siklus II	106
Tabel 16. Nilai Skor Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siklus II.....	107
Tabel 17. Nilai Aspek Afektif (Kerjasama) Siswa pada Siklus II	107
Tabel 18. Nilai Skor Aspek Afektif (kerjasama) Siklus II.....	108
Tabel 19. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siswa Kelas V pada Siklus I dan Siklus II	110
Tabel 20. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Afektif (Kerjasama) Siswa Kelas V pada Siklus I dan Siklus II	111
Tabel 21. Persentase Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I dan Siklus II.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.	Daftar Nilai Ujian Akhir Semester PKn Tahun Ajaran 2014/2015 Kelas IV SD Negeri 03 Binuang..... 119
Lampiran II.	Soal Ujian Akhir Semester PKn Kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015..... 121
Lampiran III.	Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester PKn Kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015 125
Lampiran IV.	Analisis Soal Ujian Akhir Semester PKn kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015 126
Lampiran V.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II 127
Lampiran VI.	Materi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II..... 143
Lampiran VII.	Media Pembelajaran Siklus I dan Siklus II..... 158
Lampiran VIII.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II 164
Lampiran IX.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II..... 184
Lampiran X.	Lembar Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II 213
Lampiran XI.	Lembar Tes Akhir dan LKS Siklus I dan Siklus II 217
Lampiran XII	Lembar Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siklus I dan Siklus II 247
Lampiran XIII	Dokumentasi Penelitian 249
Lampiran XV	Surat Izin Penelitian..... 256

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Disamping itu, pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan siswa dan guru di dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:32) pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi secara langsung dan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam belajar tersebut tidaklah mudah. Untuk membuat mereka terlibat secara langsung, dan membuat mereka merasakan kegembiraan dalam belajar perlu diciptakan kondisi kelas yang mendukung, Dengan *setting* yang membuat mereka tetap dalam keadaan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dunia pendidikan selalu ada permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi di dalam dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2010:1) menyatakan bahwa:

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi dan pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pembelajaran. Dengan kata lain otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2007:271), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengkaji “Persatuan dan Kesatuan, Norma, Hukum, Peraturan, Hak Asasi Manusia, Konstitusi Negara, Kekuasaan Politik, Pancasila dan Globalisasi”. Pembelajaran PKn menekankan sikap dan tingkah laku dengan tujuan peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2005:150) menyatakan “pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

Selanjutnya, Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa "mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganya yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945".

Pendapat tersebut jelas bahwa pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai

dengan yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Sesuai dengan pendapat Nurul (2000:149) bahwa "PKn bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, disposisi, dan keterampilan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia".

Agar tercapainya tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tersebut, maka seorang guru perlu menciptakan pembelajaran yang optimal. Artinya, dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan semaksimal mungkin. Pertama, dimulai dari tahap perencanaan, seperti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media serta sarana dan prasarana yang mendukung lainnya. Kedua, tahap pelaksanaan. Untuk melaksanakan pembelajaran guru harus melibatkan siswa secara penuh, sehingga siswa yang menjadi lebih aktif. Ketiga, tahap evaluasi. Dengan adanya evaluasi yang diberikan maka dapat diukur tingkat keberhasilan siswa. Ketiga tahap tersebut perlu di persiapkan seoptimal mungkin, sebelum melaksanakan pembelajaran, kemudian didukung dengan penggunaan pendekatan yang sesuai.

Observasi yang peneliti lakukan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 29 Juli 2015 dan 5 Agustus 2015 pada saat pembelajaran Pkn di kelas V SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2015 dan 5 Agustus 2015, dengan materi "Batas wilayah NKRI, luas wilayah NKRI, posisi lintang dan bujurnya, serta tujuan penetapan batas-batas fisik NKRI". Saat pembelajaran berlangsung

guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode diskusi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok di dalam menentukan anggota kelompok guru membagi siswa secara homogen dengan kemampuan yang sama. Peneliti melihat dalam proses pembelajaran siswa melakukan pengamatan terhadap gambar peta Indonesia yang ada di buku paket siswa, kemudian guru langsung menyampaikan materi di depan kelas dan selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku tersebut. Pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hanya 4 (11,4%) orang siswa yang mengajukan pertanyaan, 4 orang siswa tersebut adalah siswa yang berkemampuan tinggi, ini terbukti siswa yang kemampuannya rendah tidak mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Ada beberapa siswa yang bahkan sama sekali tidak memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran, mereka sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri, seperti ada yang berjalan-jalan di dalam kelas, ada yang mengganggu temannya, dan ada juga siswa yang keluar masuk kelas.

Peneliti juga melakukan wawancara pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2015 dengan guru kelas V yang bernama Ibu Desmi Elfita, S.Pd yang menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala diantaranya adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam penguasaan materi, karena di dalam pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam memberi materi. Selain itu siswa kurang berinteraksi dengan guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Sebelumnya peneliti juga meminta nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015 dengan KKM 75. Jumlah soal Ujian Akhir Semester

sebanyak 40 butir soal yang terdiri dari 25 butir soal Objektif, 10 butir soal Isian, dan 5 butir soal Essay. Siswa yang mampu menjawab soal Objektif dengan benar sebanyak 15 (50%) orang siswa. Siswa yang mampu menjawab soal Isian dengan benar sebanyak 15 (50%) orang siswa dan siswa yang mampu menjawab soal Essay dengan benar sebanyak 27 (90%) orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran II.

Selanjutnya diketahui bahwa, hasil Ujian Semester Tahun Ajaran 2014/2015 pada pembelajaran PKn masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM (75). Dimana jumlah seluruh siswa sebanyak 30 orang, 13 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 13 (43,3%) orang siswa dan yang berada di bawah KKM sebanyak 17 (56,6%) orang siswa. Nilai tertinggi diperoleh oleh siswa adalah 93 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 31. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran III.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas maka peneliti menerapkan pendekatan yang cocok dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan juga mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kerjasama dan tanggung jawab.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar tersebut diantaranya dengan merubah cara belajar yang selama ini, seperti

lebih mempersiapkan perencanaan yang lebih matang, melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta menggunakan dan memvariasikan berbagai pendekatan yang digunakan. Menurut Wina (2008:127) "pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran". Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Menurut Kunandar (2008:293) " Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah ". Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Selanjutnya menurut Sanjaya (2008:225) "pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari". Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan di atas jelas bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* membuat siswa aktif, kreatif dan lebih berinteraksi dengan lingkungan (dunia nyata). Selain itu pembelajaran dengan pendekatan CTL akan menambah semangat dan kreativitas siswa. Karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungan dan akan berguna di kehidupan siswa tersebut. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk mengangkat

judul tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam pembelajaran PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pembelajaran SDN 03 Kota Padang Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diketahui bahwa terdapat berbagai masalah-masalah yang muncul di dalam kelas sehubungan dengan proses pembelajaran PKn di kelas V di SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang, yaitu:

1. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran hanya gambar-gambar yang terdapat pada buku paket siswa.
2. Dalam pembelajaran pemahaman siswa terhadap materi kurang.
3. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran
4. Pengetahuan yang di miliki guru dalam menggunakan pendekatan pada pembelajaran masih kurang
5. Penilaian aspek afektif (tanggung Jawab dan Kerjasama) siswa rendah
6. Hasil belajar PKn siswa rendah (56,6%), terlihat dari hasil Ujian Akhir Sekolah kelas IV masih banyak siswa yang berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan di atas maka penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) di kelas V SDN 03 Binuang kampung dalam kecamatan pauh kota padang.

Pada penelitian ini ada 2 ranah yang akan diteliti yaitu: Ranah Kognitif dan Ranah Afektif. Pada Ranah Kognitif yang akan diteliti adalah tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn, sedangkan Ranah Afektif yang akan di teliti yaitu Kerjasama dan Tanggung Jawab.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan kerjasama siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan tanggung jawab siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang.

1. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah penelitian sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka peneliti menentukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui Pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)* di kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam kota Padang. Pada alternatif pemecahan masalah ini, peneliti menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Kunandar (2008:293) "Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah". Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Selanjutnya menurut Wina (2008:225) "pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari". Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah "Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Siswa Kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang". Secara khusus tujuannya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang.
2. Mendeskripsikan peningkatan kerjasama siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang.
3. Mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas V SDN03 Binuang Kampung dalam Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis/ ilmiah, manfaat praktik/ operasional, dan manfaat akademik adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti di dunia pendidikan mengenai pendekatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran PKn di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi siswa, dapat bermanfaat (1) untuk membantu siswa untuk memahami pelajaran dan menumbuhkan minat siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan (2) juga membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi guru, yaitu: (1) sebagai pedoman dalam menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan (2) sebagai bahan informasi tentang kemajuan belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, yaitu: sebagai bahan informasi, penting telaah pustaka dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga guru profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
- d. Bagi peneliti, yaitu: (1) dapat menambah wawasan dalam penerapan *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran PKn di SD, dan juga (2) sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

3. Manfaat Akademik

- a. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam pengalaman peneliti tentang penggunaan *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran PKn nantinya
- b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi SI PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta